

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah gerakan nasional yang menciptakan sekolah yang membina etika, bertanggung jawab dan mengajarkan individu yang berkarakter baik mampu membuat individu membuat suatu keputusan siap dengan resiko dan mampu mempertanggungjawabkan hal akibat dari keputusan yang diperbuatnya (Damayanti, 2014:11). Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa kontraksi sebagai sumber, yaitu agama, budaya, Pancasila, dan wujud pendidikan nasional, dan penanaman pendidikan aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa dengan memandang unsur atau nilai-nilai yang harus ditingkatkan di sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Taufik, 2014: 54).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan penting dalam Pendidikan yaitu sebagai pembentuk karakter peduli sosial untuk peserta didik sesuai dengan sila kedua Pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Karakter peduli sosial adalah salah satu karakteristik yang perlu ditanamkan pada masa saat ini karena karakter peduli sosial mulai memudar khususnya pada kalangan peserta didik seperti pertengkaran, bullying, dan lain-lain (Amaniyah & Nasith, 2022:81). Karakter peduli sosial bertujuan untuk membentuk seseorang agar dapat bertanggung jawab dan lebih peduli terutama pada kepentingan sosial demi kesejahteraan bersama. Karakter peduli sosial sangat penting untuk diterapkan atau ditanamkan karena nilai peduli sosial mulai memudar khusus di kalangan peserta didik kebanyakan anak kurang rasa empati dan peduli sesama teman sebaya mau pun orang sekitarnya maka dari perlu memberi pelajaran tentang nilai peduli sosial. Oleh karena itu, seorang pendidik dapat maksimal dalam menjalankan tugas

dan tanggung jawabnya dengan baik. Karakter peduli sosial sangat penting dalam lingkungan sekolah karena di sekolah tempat membentuk dan menanamkan karakter peduli sosial agar memiliki bekal untuk bersosialisasi yang baik di lingkungan masyarakat. Peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang senantiasa ingin memberi bantuan ke pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Darmiatun, 2013:71).

Pembentukan karakter merupakan cara untuk membantu menumbuhkan jiwa anak lebih baik lahir maupun batin menumbuhkan nilai-nilai yang baik dan positif pada diri anak sesuai dengan etika moral yang ada (Damayanti, 2014:10). Seorang guru merupakan orang yang perkataannya di patuhi dan diikuti itu sudah seharusnya memiliki karakter yang jauh lebih baik dan sempurna dalam menjalani aktivitasnya (Damayanti, 2014:28). Karakter guru dianggap sangat mempengaruhi Pendidikan karakter yang dijalankan, guru mempunyai tanggung jawab besar dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berbudi dan berkarakter baik pula guru dituntut memiliki karakter yang sempurna agar membantu menumbuhkan karakter yang baik bagi peserta didik. Di sekolah Peran guru sangat penting dan strategis dalam meningkatkan dan pembinaan karakter peserta didik. Guru memiliki peranan aktif untuk memposisikan kedudukannya sebagai tenaga pendidik yang profesional, serta tidak semena-mena hanya membagi ilmu pengetahuan saja, melainkan harus dapat menjadi seorang pendinding dan pembimbing yang berupaya menyampaikan arahan serta menuntun peserta didik Ketika sedang belajar (Hadari, 2015 :123). Dalam Pendidikan karakter seorang guru mampu memahami peserta didik dengan baik guru mampu mencermati kondisi siswa, mendorong motivasi diri peserta didik mengembang nilai-nilai etika dan nilai-nilai pendidikan karakter karena guru faktor penting yang besar pengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan karakter di sekolah.

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran guru dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII di SMP Koperasi kota Pontianak sebagai cara pencegahan terhadap penurunan nilai rasa peduli sosial pada siswa, kemudian di paparkan

juga mengenai hambatan yang dialami guru dalam menjalankan peran-peran tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru di setiap jenjang Pendidikan, khususnya para di jenjang Pendidikan SMP Koperasi Pontianak. Sehingga, kendala atau hambatan yang muncul dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter peduli sosial pada peserta didik dapat ditangani.

Berdasarkan penelitian yang di tulis oleh Susan Lestari, (2017) yang berjudul. Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas. Hasil ini maka dapat di simpulan bahwa hasil penelitian membahas tentang Penanaman Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas kesimpulannya sebagai berikut: bentuk penanaman karakter peduli sosial di sekolah menengah pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas yaitu terdiri dari: bakti sosial, memberikan sumbangan atau bencana dan tolong menolong. Bahwa kegiatan ini diterapkan oleh semua warga sekolah (guru dan siswa), dalam menerapkan kegiatan ini penuh kesadaran dan benar-benar tulus. Peran guru dalam Menanamkan karakter peduli sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas Terdiri dari memberikan keteladanan, menanamkan kedisiplinan, pembiasaan, atau kegiatan rutin dan pengkondisikan lingkungan. Bahwa guru sudah menerapkannya dengan baik di sekolah. Faktor pendukung Penanaman karakter peduli Sosial siswa Di sekolah Menengah Negri 1 Tangaran Kabupaten sambas yaitu pembelajaran di rumah, pembelajaran dilingkungan dan pembelajaran dilingkungan sekolah. Faktor Penghambat dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas yaitu Pengaruh negatif internet, sarana hiburan, TV dan pengaruh masuknya budaya barat.

Berdasarkan Penelitian yang di tulis oleh Meri (2021) dengan judul Penanaman Karakter Peduli sosial Oleh Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian pembahasan tentang Penanaman Karakter Peduli Sosial Oleh Guru Di Sekolah Menengah Pertama 1 Mempawah Hulu

Kabupaten Landak Kesimpulannya sebagai berikut: Bentuk Penanaman Karakter peduli sosial di sekolah Menengah pertama Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak, sudah ditanamkan dalam kegiatan. Memfasilitas siswa untuk menyumbang seperti sumbang dana mendukung siswa dan warga sekolah lainya untuk menyumbang dana kepada guru dan siswa yang mengalami musibah. Berempati kepada teman seperti tolong menolong, dalam kegiatan piket kelas membersihkan ruangan kelas dengan mmebersikan siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Melakukan aksi sosial seperti kerja bakti sosial gotong royong dalam membersihkan halaman sekolah, ruang guru serta WC siswa dan guru. Peran guru dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 mempawah Hulu Kabupaten Landak yaitu: dengan menciptakan suasana kondusif guru memberikan motivasi, arahan kepada sisiwa Ketika memasuki ruangan kelas agar proses mengajar Susana kelas tenangm tertub. Penanaman kedisiplinan dengan menaati peraturan sekolah seperti databg sekolah tepat waktu dan berpakaian rapi. Guru membiasakan siswi untuk menerapkan dan menanamkan senyum salam dan sapa pada saat berinteraksi dengan ssesama warga sekolah. Faktor pendukung penanaman karaktervpeduli sosial di sekolah menengah pertama negari 1 mempawah hulu kabupatem landak yaitu : faktor pendukung dengan menanamakan dan menerapkan pembelajaran di lingkungan sekolah menaati peraturan sekolah dan mengejakan tugas guru dan mengumpulkan tepat waktu, pembelajaran di lingkungan masyarakat seperti dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti kerja bakti dan gotong royong. Faktor penghambat penanaman karakter peduli sosial Di sekolah menengah pertama Negeri 1 mempawah Hulu Kabupaten Landak yaitu: Faktor penghambat pengaruh internet seperti terlalu sering menggunakan media sosial sehingga siswa tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Sarana hiburan seperti game, siswa bisa kecanduan bermain game. Dan tayang Tv yang kurang mendidik seperti tauran dan demo dapat mempengaruhi karakter siswa, dan masuk nya budya barat dengan menirukan cara berpakaian.

Berdasarkan Penelitian yang di tulis oleh Hana Julianti (2015) dengan Judul Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kelay Permai Kabupaten Sintang. Hasil maka dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian pembahasan tentang Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kelay Permai Kabupaten Sintang kesimpulannya sebagai berikut. Bahwa program pengembangan sikap peduli sosial kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 kelay Permai Kabupaten sintang sudah di buar untuk dilaksanakan. Pembiasaan nilai-nilai budi pekerti juga salah di laksanakan. Pembiasaan nilai-nilai budi pekerti juga sudah dilaksanakan dengan baik. Bahwa pelaksanaan pengembangan sikap peduli sosial kepada siswa kelas X sekolah menengah atas negeri 01 kelay permai kabupaten sintang telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mempelajari sifat atau karakter siswa. selain itu dapat pula trlihat dari cara guru menyampaikan materi pelajaran yang berkaitan dengan sikap peduli sosial pada siswa, serta memberikan motivasi pada siswa. Bahwa faktor-faktor yang mendukung peran guru Pkn dalam mengembangkan sikap peduli sosial siswa kelas X sekolah menengah atas Negeri 01 kelay permai kabupaten sintang terdiri dari faktor intern dan ekstern sudah mendapat perhatian serius dari guru, termasuk kendala-kendala yang dihadapi oleh guru sudah dapat diatasi dengan baik.

Berdasarkan hasil pra riset atau observasi yang penelitian lakukan guru PPKn sudah menanamkan dengan baik kepada siswa karakter peduli sosial seperti pembiasaan senyum, sapa, dan salam, ketika ada tamu datang ke sekolah siswa memberikan senyuman dengan sopan, namun sebagian siswa masih ada belum mengerti pentingnya menanamkan karakter peduli sosial yaitu sikap saling peduli sesama teman di kelas dimana siswa masih memiliki sikap acuh tak acuh kepada teman di kelas karena sebagian siswa ada memiliki teman berkelompok dan ada yang tidak, hal tersebut menjadikan siswa yang tidak memiliki teman berkelompok menjadi terabaikan.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan/ latar belakang penelitian diatas yang telah dipaparkan maka masalah umum dari penelitian ini adalah “bagaimanakah menanamkan karakter peduli sosial kelas VIII pada siswa SMP koperasi kota Pontianak.

Permasalahan umum tersebut kemudian dipersempit dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas. Adapun masalah-masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa di kelas VIII SMP Koperasi kota Pontianak ?
2. Apa sajakah faktor penghambat guru PPKn penanaman karakter peduli sosial siswa di kelas VIII SMP koperasi kota Pontianak ?
3. Bagaimanakah strategi guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII di SMP Koperasi di kota Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “bagaimanakah menanamkan karakter peduli sosial kelas VIII pada siswa SMP koperasi kota Pontianak.

Berdasarkan tujuan umum tersebut kemudian dapat dijabarkan kembali menjadi beberapa tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII di SMP Koperasi di kota Pontianak
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru PPKn menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII SMP Koperasi di kota Pontianak.
3. Untuk mengetahui starategi guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII SMP Koperasi di kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dipandang bermakna apabila hasil temuannya bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah dan guru PPKn SMP Koperasi kota Pontianak secara khusus untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mengajar serta bimbingan peserta didik, terutama memberikan pelajaran tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan sikap peduli sosial diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang memiliki moral dan karakter yang baik.

2. Secara praktis

a. Bagi IKIP PGRI Pontianak

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi di pihak Lembaga tentang peran guru PPKn dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP koperasi kota Pontianak

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII di SMP Koperasi di kota Pontianak.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru-guru, terutama guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan guna mengetahui “bagaimana peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP koperasi kota Pontianak.

d. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini di harapkan setiap siswa untuk dapat lebih meningkatkan penanaman karakter peduli sosial.

e. Bagi sekolah

Hasi penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang peran guru PPKn menanamkan karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP Koperasi kota Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian ini akan diuraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dan variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan apa saja yang ditentukan oleh penelitian dengan maksud untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian diambil dan di kesimpulannya (Sugiyono,2022:60). Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi variabel penelitian ini adalah peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP koperasi kota Pontianak

Adapun aspek–aspek ialah sebagai berikut:

a. Peran guru PPKn dalam penanaman karakter peduli sosial siswa kelas VIII yaitu:

Menurut Viningsih dan Listyaningsih (2020:839)

- 1) Guru PPKn sebagai motivator
- 2) Guru PPKn sebagai korektor (koreksi)
- 3) Guru PPKn Sebagai pembimbing

b. Faktor penghambat guru PPKn dalam penanaman karakter peduli sosial siswa kelas VIII yaitu :

Menurut Kodir & Haris (2021:1023) Dengan Indikator:

- 1) Internal berupa kepribadian siswa
- 2) Eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat

c. Strategi guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa Kelas VIII yaitu :

Menurut Hidayatullah (2021: 39) Dengan Indikator:

- 1) Keteladanan
- 2) Kedisiplinan
- 3) Pembiasaan
- 4) Menciptakan suasana yang kondusif

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yang memfokuskan tujuan kegiatan ini dilakukan, sehingga berperan untuk memperjelas variabel penelitian yang menjadi gejala-gejala yang akan diungkapkan dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Peran guru PPKn

Menurut Ali (2018:4) Peran guru PPKn adalah membina manusia pembentukan yang berpancasila seperti membentuk manusia yang sehat dan jasmani, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, bisa meningkatkan kreatifitas dan tanggung jawab, bisa mengembangkan sikap demokrasi dan jiwa tenggang rasa yang tinggi, dapat meningkatkan kecerdasan yang tinggi serta budi pekerti luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia seperti ketentuan yang dijelaskan dalam UUD 1945.

b. Karakter

Menurut Arofad (2022:115) Karakter adalah perilaku kewajiban, akhlak, atau budi pekerti seseorang yang berbeda dengan orang lain seperti tabiat, watak, kepribadian.

c. Peduli sosial

Darmiaturun (2013:71) Peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang senantiasa ingin memberi bantuan ke pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.